

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA PT. BANK SUMUT KCP
MANDALA BAY PASS**

Eriska Fitria Anzari

Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

ABSTRACT

A good company must have a stable or ideal cash flow, for ideal conditions of cash flow, income and expenses must be balanced. Cash flows that are not ideal can be grouped into three problems, namely, cash flow deficit problems, cash flow problems, and cash flow surplus problems. If cash inflows are smaller than cash outflows, of course, this condition will bring the company into a cash deficit condition, and this is certainly not good for the company. Net operating cash flow is positive, investment cash flow and resource cash flow is negative. This can be said to be ideal and many observers say this is a cash-saving situation, if the net operating, investment and financing cash flows are negative, then it can be said to be not ideal or most likely not ideal. This research is a descriptive qualitative research by raising a phenomenon that occurs in the cash flow statement of PT. Bank Sumut KCP Mandalaby Pass until 2020. Qualitative research is a type of research in which the discovery procedure does not use statistical or quantification procedures. From the research results it can be said that PT. Bank Sumut KCP Mandala by Pass are as follows: Financial Performance of PT. Bank Sumut KCP Mandala by Pass from 2017-2020 seen from the cash ratio. ROE, ROA And ROI. Capability on the aspect of the case. ROE, ROA and ROI are good enough so they can be relied on. In the activity level of the cash flow statement at PT. Bank Sumut KCP Mandala by Pass, which is seen from the fairly good capital turnover, which must be watched out for, is the turnover of profits, as well as the turnover of total assets.

Keywords: *Cash Flow, Financial Performance.*

PENDAHULUAN

Kas dan setara kas PT. Bank Sumut KCP Mandala by Pass pada tahun 2017 sebesar Rp 3.712.611.996.226 menurun ditahun 2018 menjadi 3.059.499.730.732 dan kembali meningkat ditahun 2019 menjadi 3.873.989.774.576 dan kembali meningkat ditahun 2020 menjadi 5.822.884.925.215. Dapat dikatakan kas dan setara kas terus mengalami peningkatan, kas dan setara kas umumnya digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan, jika kas dan setara kas terus mengalami penurunan maka kegiatan operasi perusahaan akan terganggu dan tidak dapat berjalan dengan lancar yang akan memungkinkan pencapaian tujuan jangka perusahaan.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi PT. Bank Sumut KCP Mandala by Pass berfluktuasi, pada tahun 2017 sebesar Rp - 873.244.649.000 di tahun 2018 menaik -185.981.366.066, di tahun 2019 menjadi 1.559.677.966.535 dan kembali meningkat di tahun 2020 menjadi 3.274.795.328.570. Dapat dikatakan arus kas bersih dari aktivitas operasi PT. Bank Sumut KCP Mandala by Pass ditahun 2017 sangat rendah dan ditahun 2018 bernilai negative ini sangat berpengaruh ke rasio arus kas dan kinerjanya, jika bernilai negative maka rasio nya juga akan bernilai negative dan dibawah standar 1 itu menunjukkan kinerjanya belum baik atau belum ideal.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dekskriptip dengan mengangkat sebuah fenomena yang terjadi dalam lingkup laporan arus kas PT. Bank Sumut KCP Mandala by Pass sampai tahun 2020. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang

dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi.

2. Populasi dan Penetapan Sampel

a. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Sumut KCP Mandala by Pass.

b. Sampel

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, penulis menetapkan sample pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bank Sumut KCP Mandala by Pass periode Tahun 2017 s/d 2020.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari perusahaan yang sudah diolah sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Sumut KCP Mandala by Pass.

4. Teknik Analisis Data

Analisis arus kas merupakan alat yang digunakan dalam melihat dari mana sumber dana yang diperoleh dan untuk apa dana tersebut digunakan. Dengan menggunakan analisis terhadap Laporan Arus Kas, maka perusahaan dapat menyusun anggaran kas agar masalah seperti kekurangan kas dapat diantisipasi. Untuk membuat Laporan Arus Kas, harus tersedia Neraca dan laporan Laba Rugi. Adapun rasio yang digunakan sebagai alat pengukuran ialah Rasio Pengembalian Arus Kas (*Cash Flow Return*), Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

1. Rasio Pengembalian Arus Kas (*Cash Flow Return*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas pada saat sekarang maupun di

masa depan. Rasio ini terdiri dari *Overall Cash Flow Ratio*, *Cash Return On Sales Ratio*, *Cash Flow On Net Income Ratio*, *Quality Of Sales Ratio*, *Cash Return On Asset Ratio*. Adapun rasio yang di pakai yaitu, *Cash Flow On Net Income*. Rasio ini membandingkan antara arus kas dari aktivitas operasi dengan laba bersih, rasio ini digunakan untuk menilai seberapa besar arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi bila dibandingkan dengan laba bersihnya. Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\frac{\text{Kas Dari Kegiatan Operasi}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Adapun rasio yang di pakai yaitu :

a) *Return On Equity*
Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak atas modal perusahaan.

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendri}} \times 100\%$$

b) *Return On Total Asset*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai income.

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c) *Return On Investment*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengelola aktiva nya untuk

menghasilkan laba bersih setelah pajak.

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan Laporan Arus Kas dengan Kinerja Keuangan

Laporan Arus Kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu : mulai dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, sampai pada Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan untuk satu periode tertentu. Laporan Arus Kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki oleh perusahaan sampai dengan akhir periode. Laporan arus kas digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan. Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dibahas mengenai : Rasio Pengembalian Arus Kas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas pada saat sekarang maupun di masa depan. Rasio arus kas operasi di bawah 1 merupakan gejala awal penyebab kegagalan perusahaan, artinya perusahaan memiliki ketidak mampuan dalam memenuhi pembayaran hutang-hutang lancar pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasinya. Jika hal ini terjadi, maka akan berdampak buruk bagi kelancaran dan kelangsungan hidup perusahaan dalam membiayai pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Untuk mengatasi rasio arus kas operasi yang rendah, PT. Bank Sumut KCP Mandala By Pass dapat memilih beberapa opsi seperti: mempercepat periode penagihan piutang usaha serta perputaran persediaannya guna menambah arus kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Jika dilihat secara keseluruhan nilai rata-rata rasio profitabilitas masih berada di bawah 1. Hal ini terjadi karena setiap tahunnya kewajiban lancar yang dibayarkan oleh perusahaan memiliki nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan arus kas operasi perusahaan, hal ini lah yang menyebabkan kemampuan perusahaan cukup rendah hampir setiap tahunnya dalam membayar kewajiban lancarnya sehingga kinerja keuangan kurang baik. Untuk itu sebaiknya perusahaan harus lebih memaksimalkan arus kas yang masuk dari kegiatan operasi agar dapat menutup seluruh kewajiban lancarnya.

Berdasarkan data Rasio Arus Kas pada PT.Bank Sumut KCP Mandala by Pass terdapat faktor penurunan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih antara lain : terjadinya penurunan arus kas operasi serta diikuti dengan penurunan laba bersih perusahaan. Rasio arus kas terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih.” Dan juga “ semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik,meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil sebagai akibat besarnya beban non kas.

Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih secara signifikan mengalami peningkatan terus menerus di setiap tahunnya. Rasio ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT.Bank Sumut KCP Mandala By Pass stabil walaupun di tahun 2017 mengalami penurunan yang disebabkan adanya penurunan nilai arus kas operasi dengan nilai laba bersih meskipun demikian hal ini tidak perlu dikhawatirkan karena dengan jumlah laba

bersih yang kecil dijadikan sebagai besarnya beban non kas.

Laporan Arus Kas belum digunakan secara maksimal oleh PT Bank Sumut KCP Mandala by Pass dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan masih perlu memperbaiki Laporan Arus Kasnya yang mana bisa dilihat pengeluaran modal dalam perusahaan terus meningkat dengan pesat pada tiap tahunnya sehingga mengakibatkan perusahaan memiliki jumlah hutang terus bertambah dari setiap tahunnya namun tidak dibarengi dengan peningkatan jumlah arus kas operasi. arus kas operasi nilainya berfluktuasi yang mana terkadang tiap tahunnya mengalami peningkatan dan terkadang juga mengalami penurunan. Arus kas operasi memiliki pengaruh besar dalam penetapan laba atau rugi netto.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa PT. Bank Sumut KCP Mandala by Pass adalah sebagai berikut :

1. Laporan Arus Kas belum digunakan secara maksimal oleh PT Bank Sumut KCP Mandala by Pass dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan masih perlu memperbaiki Laporan Arus Kasnya.
2. Dalam tingkat aktivitas laporan arus kas pada PT. Bank Sumut KCP Mandala by Pass yang dilihat pada perputaran modal yang cukup baik, yang harus diwaspadai maka pada perputaran laba, maupun perputaran total aktiva
3. Kas dan setara kas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT.Bank Sumut KCP Mandala by Pass stabil walaupun di tahun 2017 mengalami penurunan yang disebabkan adanya penurunan nilai arus kas operasi dengan nilai laba

bersih meskipun demikian hal ini tidak perlu dikhawatirkan karena dengan jumlah laba bersih yang kecil dijadikan sebagai besarnya beban non kas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada perusahaan. Adapun saran dari penulis yaitu

1. Perusahaan ini memiliki rasio kecukupan arus kas yang cukup baik, karena tidak dapat memenuhi kewajibannya, sebaiknya perusahaan mempercepat periode perputaran persediaan untuk meningkatkan arus kas masuk perusahaan dari aktivitas operasi agar rasio ini dapat membayar utangnya.
2. Perusahaan ini memiliki rasio arus kas bebas bersih yang baik, krna mampu membayar kewajiban lancarnya, karena kas bersihnya hanya cukup untuk membayar deviden dan pengeluaran modal, sebaiknya perusahaan mempercepat periode penagihan piutang dan periode perputaran persediaan untuk meningkatkan arus kas masuk perusahaan dari aktivitas operasi agar mampu membayar kewajiban lancarnya.

5. REFERENSI

- Andi Prastowo. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan. Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan. Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo.
- A., Morissan M., dkk. 2012. Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan Metode dan

Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Dwi Martani. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.

Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo

Hutauruk, Martinus Robert 2017. Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir. Accounting Versi 6. Jakarta Barat : Indeks.

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada

Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis. IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Ikatan Akuntan Indonesia, 2017. “Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan. Keuangan”, Salemba Empat, Jakarta,

Kieso dan Weygandt. 2011. Intermediate Accounting edisi tahun 2011. Jakarta: Erlangga.

Karyono. 2013. Forensik Fraud, Edisi 1. Yogyakarta: C.V Andi Offset

Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.

----- 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

----- 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mahmudi. 2019. Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi 3 Cet 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2011. Analisis Laporan

Keuangan. Edisi. 10. Buku Dua. Jakarta. Salemba empat

Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil. Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

